

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pda hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab selanjutnya, maka dapat disimpulkan:

Langkah-langkah pengembangan model pembelajaran Teaching Factory menggunakan model ADDIE dilakukan sesuai dengan tahapan. Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan desain pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *teaching factory* pada mata pelajaran produk kreatif dan Kewirausahaan Kelas XII SMKN 2 Limboto Kabupaten Gorontalo menggunakan model Addie. Dengan demikian, model pembelajaran *teaching factory* mata pelajaran produk kreatif dan Kewirausahaan yang dikembangkan memenuhi kriteria efektif. Model pembelajaran *teaching factory* memenuhi kriteria kualitas model pembelajaran yaitu valid, praktis, dan efektif sehingga layak digunakan dalam pembelajaran.

#### **5.2 Implikasi**

Pelaksanaan Desain Pembelajaran *teaching factory* saat ini memerlukan persiapan yang matang dari guru atau wali kelas serta memerlukan kerja sama yang baik dari kepala sekolah. Implikasi penelitian pengembangan ini adalah:

1. Desain Pembelajaran *teaching factory* dapat mengatasi masalah-masalah dari siswa dalam belajar .

2. Model pembelajaran *teaching factory* dengan menerapkan fungsi pemahaman, artinya memahami masalah siswa secara detil, mencari solusi masalah yang tepat dan bijak siswa yang tentu diperlukan sinergitas sekolah, siswa dan orang tua siswa.

### 5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Model desain pembelajaran *teaching factory* yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan di sekolah-sekolah yang memiliki karakteristik yang sama dengan sekolah SMK yang menjadi tempat dilakukannya implementasi model pembelajaran.
2. Model desain pembelajaran *teaching factory* menggunakan model ADDIE yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas pada materi tertentu. Oleh karena itu, bagi peneliti lain dapat melakukan pengembangan model pembelajaran serupa sesuai dengan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dengan materi dan pendekatan lain.
3. Model desain pembelajaran *teaching factory* menggunakan model ADDIE yang dikembangkan dapat dilakukan penelitian selanjutnya pada uji coba dengan subjek siswa yang dalam ruang lingkup lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi, (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan III.
- Dipi Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Direktorat PSMK. 2016. *Petunjuk Teknis (Juknis) Bantuan Pemerintah untuk pembinaan SMK tahun 2016*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK
- Direktorat PSMK. 2016. *Petunjuk Teknis (Juknis) Bantuan Pemerintah untuk pembinaan SMK tahun 2016*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Evelin, Hartini. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fitrihana, Noor. 2018. *Rancangan Pembelajaran Teaching Factory Di SMK Tata Busana*. HEJ (Home Economics Journal). Vol 2, No. 2. October 2018, 56-64 ISSN 2579 – 4272 (printed), ISSN 2579 – 4280 (online)
- Fitrihana, Noor. 2018. *Rancangan Pembelajaran Teaching Factory Di SMK Tata Busana*. HEJ (Home Economics Journal). Vol 2, No. 2. October 2018, 56-64 ISSN 2579 – 4272 (printed), ISSN 2579 – 4280 (online)
- Hasbullah. 2018. *Implementasi Pabrik Pengajaran (Teaching Factory) Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK*. Seminar Internasional, ISSN 1907-2066 Peran LPTK Dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi di Indonesia
- Hasbullah. 2018. *Implementasi Pabrik Pengajaran (Teaching Factory) Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK*. Seminar Internasional, ISSN 1907-2066 Peran LPTK Dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi di Indonesia
- Hidayat, D. (2010). *Pengembangan Model Pembelajaran Teaching Factory (Model TF-6M) untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Mata Pelajaran Produktif Sekolah Menengah Kejuruan*. Disertasi Program Studi Pengembangan Kurikulum SPs UPI. Bandung: Tidak diterbitkan.

- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad Nurtanto, *Pengembangan Model Teaching Factory di Sekolah Kejuruan*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017 ISBN 978-602-19411-2-6
- Muhammad Nurtanto, *Pengembangan Model Teaching Factory di Sekolah Kejuruan*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017 ISBN 978-602-19411-2-6
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Pendidikan Nasional
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran & Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Jurusan Kurtek Pend FIP UPI.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan VI.
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan. Research and Development; untuk bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik.:* Bandung Alfabeta
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Progesif.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan. Sisdiknas.
- Uno. Hamzah B. 2012. *profesi Kependidikan*, Jakarta : bumi aksara
- Weinata Sairin, *Himpunan Peraturan di Bidang Pendidikan (Cet. I; Jakarta: Jala Permata Aksara, 2010)*.
- Wina Sanjaya, 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Cet. VII; Jakarta: Kencana*